

	PENANGANAN TUMPAHAN CAIRAN INFEKSIUS		
	NO DOKUMEN 009/KESLING/RSHS/VIII/2025	NO. REVISI 00	HALAMAN 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 22 Agustus 2025	Ditetapkan oleh, Direktur RS. Harapan Sehati  dr. Habib Fathoni, MARS	
PENGERTIAN	Penatalaksanaan pembersihan bila ada ceceran/tumpahan darah, urine dan muntahan pasien yang dilakukan dengan memberikan desinfektan yang disediakan di <i>spill kit</i> guna memutus rantai penularan penyakit.		
TUJUAN	1. Mencegah <i>Healthcare Associated Infections (HAIs)</i> 2. Menghilangkan bau 3. Menjaga kebersihan lingkungan rumah sakit 4.		
KEBIJAKAN	1. SK Direktur Rumah Sakit Harapan Sehati Nomor 042/SK/DIR/RSHS/2025 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Lingkungan Rumah Sakit.		
PROSEDUR	1. Petugas Pelayanan memberitahukan kepada Petugas kebersihan terjadinya tumpahan cairan infeksius; 2. Petugas kebersihan memasang tanda peringatan ada tumpahan cairan infeksius 3. Petugas kebersihan membuka kotak <i>spill kit</i> yang berisi alat dan bahan untuk menangani tumpahan darah, urine atau muntahan 4. Petugas kebersihan melakukan cuci tangan sebelum memakai APD. 5. Petugas kebersihan harus menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) yaitu sarung tangan rumah tangga, masker, sepatu boot, celemek, penutup kepala. 6. Petugas menyiapkan 2 plastik kuning 7. Petugas membersihkan tumpahan darah/cairan tubuh dengan kain atau bahan yang menyerap cairan tubuh 8. Selesai pembersihan buang kain atau bahan yang bisa menyerap cairan tubuh ke dalam plastik kuning 1 9. Petugas kebersihan memberikan tetesan larutan <i>chlorine</i> 0,5% sebagai desinfektan tepat pada posisi ceceran atau tumpahan tersebut dan diamkan selama 3-5 menit. 10. Petugas kebersihan mengambil alat penyerap seperti kain, tissue atau sejenisnya dan melakukan penyerapan dengan posisi alat ditelungkupkan di atas tumpahan dan diremas serta diputar searah jarum jam.		



PENANGANAN TUMPAHAN CAIRAN INFEKSIUS

NO DOKUMEN
009/KESLING/RSHS/VIII/2025

NO. REVISI
00

HALAMAN
2/2

11. Petugas kebersihan membuang hasil serapan tersebut ke kantong plastik warna kuning 1
12. Petugas kebersihan membuka sarung tangan rumah tangga dan memasukkan ke plastik kuning 2 dan mengganti dengan sarung tangan medis
13. Petugas kebersihan melakukan pembersihan lantai dengan cara mengepel menggunakan cairan pembersih lantai untuk menghilangkan bau di area bekas ceceran atau tumpahan darah, urine dan muntahan pasien;
14. Petugas kebersihan melepas APD (masker dan sarung tangan, penutup kepala) kemudian di buang ke kantong plastik warna kuning 1 dan celemek ke kantong plastik kuning 2
15. Petugas kebersihan memasukkan kantong plastik warna kuning 1 tersebut ke *container* sampah medis.
16. Jika sudah selesai, tanda atau rambu di lokasi kejadian di ambil.
17. Petugas kebersihan mengembalikan sepatu dan box spillkit ke tempat semula
18. Petugas kebersihan melakukan cuci tangan

UNIT TERKAIT

1. Unit Kesehatan Lingkungan
2. Kebersihan

RIWAYAT PERUBAHAN

-

SEBELUM PERUBAHAN

-

SESUDAH SESUDAH

-